**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Variabel Lingkungan keluarga siswa MAN Se Kabupaten Tulungagung termasuk kepada kategori cukup yaitu mencapai 73,1% dari skor ideal. Lingkungan keluarga berkontribusi terhadap Perilaku beragama siswa di MAN Se Kabupaten Tulungagung yaitu sebesar 41,2%.
3. Variabel Lingkungan sekolah di MAN Se Kabupaten Tulungagung berada pada kategori cukup yaitu 68,4 % dari skor ideal. Lingkungan sekolah berkontribusi terhadap perilaku beragama siswa MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 49,1%.
4. Variabel Lingkungan masyarakat MAN Se Kabupaten Tulungagung berada pada kategori cukup yaitu 71,4 % dari skor ideal. Lingkungan masyarakat berkontribusi terhadap perilaku beragama siswa di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 57,3%.
5. Variabel Perilaku beragama di MAN Se Kabupaten Tulungagung berada pada kategori cukup yaitu sebesar 72,3%. Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, dan Lingkungan masyarakat secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku beragama di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 62,3%.
6. **Implikasi hasil penelitian**
7. Secara Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku beragama siswa. Begitu juga dengan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku beraga. dan secara bersama-sama lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku beragama siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kualitas akhlak atau perilaku siswa dapat dilakukan dengan menanamkan pembelajaran keagamaan dalam Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, dan Lingkungan masyarakat.

1. Secara Praktis

Upaya peningkatan kondisi keluarga yang baik akan sangat berpengaruh pada perilaku siswa. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, sehingga upaya optimalisasi lingkungan keluarga menjadi sangat penting untuk dilakukan. Kemudian lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi harus dapat memberikan pendidikan yang baik sebagai kelanjutan dari pendidikan di keluarga. Kondisi lingkungan sekolah yang baik akan memberikan suasana belajar yang kondusif sehingga pembentukan perilaku beragama siswa dapat diarahkan dengan lebih baik dan optimal. Selanjutnya dengan adanya bantuan dari masyarakat dalam mengawasi, mengarahkan,dan membina siswa dan bekerjasama dengan keluarga dan sekolah dalam mengoptimalkan upaya pendidikan siswa menjadi langkah penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya kerjasama yang berkesinambungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka kualitas pendidikan akan dapat dioptimalkan sehingga pembentukan dan penanaman perilaku beragama yang baik bagi siswa juga dapat lebih terus ditingkatkan.

Arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan ini mengharuskan adanya upaya peningkatan dan perbaikan Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, dan Lingkungan masyarakat dalam rangka meningkatkan upaya pembentukan perilaku beragama siswa di MAN Se Kabupaten Tulungagung.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas, maka disarankan kepada:

* + 1. Stake Holder MAN se-Kabupaten Tulungagung agar terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan menjalin kerjasama pada keluarga siswa dan masyarakat sekitar dalam proses pendidikan siswa.
    2. Siswa memacu semangatnya agar lebih giat belajar dan agar memilih teman atau lingkungan belajar yang baik dan tepat, segingga memiliki karakter atau perilaku yang baik pula dan kemampuan yang maksimal sebagi bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.
    3. Penulis sendiri dapat mengembangkan karya tulis sehingga lebih baik dan juga menambah pengalaman penelitian bagi penulis.
    4. Pembaca serta peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang perilaku beragama MAN Se Kabupaten Tulungagung yang tidak dibahas dalam penelitian ini.